

**EFEKTIVITAS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG  
NOMOR 46/P/HUM/2018 DALAM PENGHAPUSAN PERATURAN  
KOMISI PEMILIHAN UMUM NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG  
MANTAN PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK  
SEBAGAI CALON LEGISLATIF PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah



Disusun Oleh :

**NENENG FARADILAH**

**NIM. 1908206018**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1444 H/2023**

**EFEKTIVITAS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG  
NOMOR 46/P/HUM/2018 DALAM PENGHAPUSAN PERATURAN  
KOMISI PEMILIHAN UMUM NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG  
MANTAN PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK  
SEBAGAI CALON LEGISLATIF PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah

Disusun Oleh :

**NENENG FARADILAH**

**NIM. 1908206018**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H/2023**

## ABSTRAK

**NENENG FARADILAH. NIM: 1908206018, “EFEKTIVITAS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 46/P/HUM/2018 DALAM PENGHAPUSAN PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG MANTAN PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK SEBAGAI CALON LEGISLATIF PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH,” 2023.**

Putusan Mahkamah Agung Nomor 46 P/HUM/2018 terkait pengujian yudisial yang membatalkan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 yang menyatakan bahwa larangan menyertakan bakal calon yang merupakan mantan pelaku terpidana kejahatan seksual terhadap anak. Namun, keluarnya peraturan komisi pemilihan umum tersebut memicu pro dan kontra. Di satu sisi, substansi peraturan yang mengatur pelarangan tersebut dianggap sebagai pencabutan hak politik warga negara bila dilihat dari perspektif hak asasi manusia dan akan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, karena mengatur hal yang sebaliknya. Namun di sisi lain, ini merupakan langkah progresif yang menjadi harapan banyak pihak bahwa lembaga legislatif menunjukkan citra yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: Bagaimana efektivitas putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/HUM/2018 dalam penghapusan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 tentang mantan pelaku kekerasan seksual terhadap anak sebagai calon legislatif perspektif fikih siyasah? Bagaimana hak asasi manusia (HAM) memandang putusan mahkamah agung nomor 4/P/HUM/2018? Bagaimana upaya pencegahan kekerasan seksual terhadap anak dalam konteks calon legislatif berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/HUM/2018 dalam penghapusan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 dari perspektif fikih siyasah?

Adapun hasil dari penelitian ini: Efektivitas Putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/HUM/2018 dalam Penghapusan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 tentang Mantan Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak Sebagai Calon Legislatif Perspektif Fikih Siyasah mengangkat suatu permasalahan yaitu efektivitas putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/HUM/2018 dalam penghapusan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 tentang mantan pelaku kekerasan seksual terhadap anak sebagai calon legislatif perspektif fikih siyasah serta implementasi putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/HUM/2018 dalam penghapusan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 tentang mantan pelaku kekerasan seksual terhadap anak sebagai calon legislatif perspektif fikih siyasah.

**Kata Kunci:** Mahkamah Agung, Kekerasan Seksual, Calon Legislatif, Fikih Siyasah

## ABSTRACT

**NENENG FARADILAH. NIM: 1908206018, "EFFECTIVENESS OF THE SUPREME COURT'S DECISION NUMBER 46/P/HUM/2018 ON THE REMOVAL OF PKPU NUMBER 20 OF 2018 CONCERNING FORMER SEXUAL VIOLENCE ON CHILDREN AS LEGISLATIVE CANDIDATES, FIQH SIYASAH PERSPECTIVE," 2023.**

*Supreme Court decision No. 46 P/HUM/2018 regarding judicial review which invalidates the provisions of Article 4 paragraph (3) of the General Election Commission Regulation No. 20 of 2018 which states that it is prohibited to include prospective candidates who are former perpetrators of sexual crimes against children. However, the release of the general election commission regulations sparked pros and cons. On the one hand, the substance of the regulation that regulates the prohibition is considered as the revocation of citizens' political rights when viewed from a human rights perspective and will conflict with higher laws and regulations, because it regulates the opposite. However, on the other hand, this is a progressive step which is the hope of many parties that the legislative body will show a good image.*

*This study aims to answer the questions that form the formulation of the problem: How is the effectiveness of the Supreme Court decision Number 46/P/HUM/2018 in eliminating General Election Commission Regulation Number 20 of 2018 concerning former perpetrators of sexual violence against children as legislative candidates from the perspective of siyasa fiqh? How do human rights (HAM) view the supreme court decision number 4/P/HUM/2018? What are the efforts to prevent sexual violence against children in the context of legislative candidates based on the Supreme Court decision Number 46/P/HUM/2018 in the abolition of General Election Commission Regulation Number 20 of 2018 from the perspective of siyasa fiqh?*

*The results of this study: Effectiveness of Supreme Court Decision Number 46/P/HUM/2018 in the Elimination of General Election Commission Regulation Number 20 of 2018 concerning Former Actors of Sexual Violence Against Children as Legislative Candidates Fikih Siyasa's perspective raises a problem, namely the effectiveness of the Supreme Court's decision Number 46/P/HUM/2018 in the abolition of General Election Commission Regulation Number 20 of 2018 concerning former perpetrators of sexual violence against children as legislative candidates from the fiqh siyasa perspective and implementation of the Supreme Court decision Number 46/P/HUM/2018 in the abolition of General Election Commission Regulation Number 20 of 2018 concerning former perpetrators of sexual violence against children as legislative candidates from a siyasa fiqh perspective.*

**Keywords:** *Supreme Court, Sexual Violence, Legislative Candidates, Fiqh Siyasa*



## مختصرة نبذة

**P / 46 / 2018 / HUM** / 2018 **قرار المحكمة العليا رقم "1908206018 NENENG FARADILAH. NIM: 2023"** بشأن تخفيف تنظيم لجنة الانتخابات العامة رقم 20 لعام 2018 بشأن العنف الجنسي

بشأن المراجعة القضائية الذي يلغي أحكام المادة 4 الفقرة P/HUM/2018 قرار المحكمة العليا رقم 46 (3) من لائحة لجنة الانتخابات العامة رقم 20 لعام 2018 والتي تنص على أنه يحظر ضم المرشحين المحتملين الذين هم مرتكبو الجرائم السابقة المدانون بارتكاب جرائم جنسية الجرائم ضد الأطفال. ومع ذلك، فإن إصدار لوائح لجنة الانتخابات العامة أثار إيجابيات وسلبيات. فمن ناحية، يعتبر مضمون اللائحة المنظمة للحظر حرماناً من الحقوق السياسية للمواطنين عندما ينظر إليه من منظور حقوقي، ويتعارض مع القوانين والأنظمة العليا، لأنه ينظم العكس. لكن من ناحية أخرى، فهذه خطوة تقدمية، وهي أمل العديد من الأحزاب في أن تظهر الهيئة التشريعية بصورة جيدة

يهدف هذا البحث إلى الإجابة على الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة: ما مدى فعالية قرار المحكمة العليا في إلغاء نظام الهيئة العامة للانتخابات رقم 20 لسنة 2018 بشأن مرتكبي العنف P/HUM/2018 رقم 46/ع الجنسي السابقين ضد الأطفال باعتباره تشريعياً؟ المرشحين من منظور فقه السياسة؟ كيف تنظر منظمة 2018؟ ما هي الجهود المبذولة لمنع P/HUM/ إلى قرار المحكمة العليا رقم 4 (HAM) حقوق الإنسان العنف الجنسي ضد الأطفال في سياق المرشحين التشريعيين بناءً على قرار المحكمة العليا رقم بشأن إلغاء لائحة الهيئة العامة للانتخابات رقم 20 لعام 2018 من منظور فقه 46/P/HUM/2018 السياسة؟

في إلغاء لائحة هيئة P/HUM/2018 نتائج هذا البحث هي: مدى فعالية قرار المحكمة العليا رقم 46 الانتخابات العامة رقم 20 لسنة 2018 بشأن مرتكبي العنف الجنسي السابقين ضد الأطفال كمرشحين تشريعيين. من منظور فقه السياسة يثير اهتماماً القضية، وهي مدى فعالية قرار المحكمة العليا رقم في إلغاء لائحة لجنة الانتخابات العامة رقم 20 لعام 2018 بشأن مرتكبي العنف 46/P/HUM/2018 الجنسي السابقين ضد الأطفال كمرشحين تشريعيين من منظور فقه السياسة وكذلك تنفيذ قرار المحكمة العليا بشأن إلغاء لائحة لجنة الانتخابات العامة رقم 20 لعام 2018 بشأن مرتكبي P/HUM/2018 رقم 46 العنف الجنسي السابقين ضد الأطفال كمرشحين تشريعيين من منظور فقه السياسة

**الكلمات المفتاحية:** المحكمة العليا ، العنف الجنسي ، المرشحون ، فقه السياسة

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG  
NOMOR 46/P/HUM/2018 DALAM PENGHAPUSAN PERATURAN  
KOMISI PEMILIAN UMUM NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG  
MANTAN PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK  
SEBAGAI CALON LEGISLATIF PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam

Fakultas Syariah

Oleh:

**Neneng Faradilah**

NIM. 1908206018

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Ubaifillah S. Ag, M.H.I**

**NIP. 197312272007011018**

  
**Prof. Dr. H. E. Sugianto, SH., MH**

**NIP. 1967020820050110002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam

  
**Mohamad Rana, M.H.I**  
**NIP. 198509202015031003**



## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

Di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Neneng Faradilah, NIM. 1908206018** dengan Judul **“EFEKTIVITAS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 46/P/HUM/2018 DALAM PENGHAPUSAN PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG MANTAN PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK SEBAGAI CALON LEGISLATIF PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tatanegara Fakultas Syariah (FASYA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Menyetujui

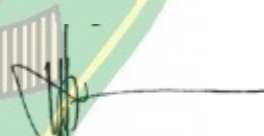
Pembimbing I

Pembimbing II



**Ubaidillah S. Ag, M.H.I**

**NIP. 197312272007011018**

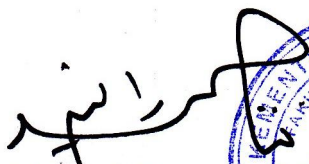


**Prof. Dr. H. E. Sugianto, SH., MH.**

**NIP. 1967020820050110002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam



**Mohamad Rana, M.H.I**

**NIP. 198509202015031003**



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 46/PHUM/2018 DALAM PENGHAPUSAN PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG MANTAN PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK SEBAGAI CALON LEGISLATIF PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH”, oleh **Neneng Faradilah, NIM. 1908206018**, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 Agustus 2023

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara (HTN) Fakultas Syariah (FASYA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah

Ketua Sidang

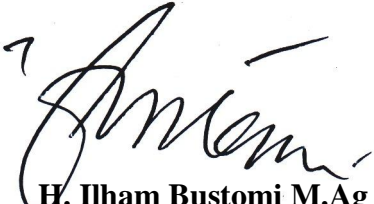
Sekretaris Sidang


  
**Mohamad Rana, M.H.I**  
NIP. 198509202015031003

  
**Jefik Zulfikar Hafidz, M.H.**  
NIP. 199207252019031012

Penguji I

Penguji II

  
**H. Ilham Bustomi M.Ag**  
NIP. 197303292000031002

  
**Mohamad Rana M.H.I**  
NIP. 198509202015031003



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmannirahim*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neneng Faradilah  
Nim : 1908206018  
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 06 Maret 2001  
Alamat : Jl.Kalibaru Timur VI, RT.013/RW.013  
Kel.Kalibaru, Kec. Cilincing, Jakarta Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 46/PHUM/2018 DALAM PENGHAPUSAN PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG MANTAN PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK SEBAGAI CALON LEGISLATIF PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 29 Juli 2023



**(Neneng Faradilah)**

NIM. 1908206018

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Karena atas izin dan karunia yang diberikan akhirnya Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW. Skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 46/P/HUM/2018 DALAM PENGHAPUSAN PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG MANTAN PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK SEBAGAI CALON LEGISLATIF PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH”** ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, iringan do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Kedua Orang Tua Bapak Dawud dan Ibu Mani'ah yang telah senantiasa memberikan petunjuk yang menuntun jalan saya, untaian-untaian do'a yang menghadirkan keridhoan untuk saya, mencintai, menyayangi dan merawat selama ini tanpa pamrih dan tidak tergantikan hingga akhir hayat, serta menjadi penyemangat hidup, memberikan dukungan baik dari segi materi sampai menjadi support sistem terbaik dalam penyelesaian jenjang S1 ini. Alhamdulillah segala pencapaian dapat terwujud melalui do'a-do'a yang kuat. Semoga karya ini bisa menjadi salah satu hal yang membuat kalian bahagia walaupun sampai detik ini saya belum bisa memberikan banyak kebahagiaan kepada kalian. Teruntuk adik saya Muhammad Hafidz Akhfash Alfaridzi, terima kasih karena telah memberikan do'a, dukungan, semangat kepada saya selama proses penyelesaian skripsi ini.

Teruntuk sahabat saya Syifa, Rida, Ninik, Riri, Ai, dan Yunita terima kasih sudah selalu menjadi sahabat terbaik walaupun kita dipisahkan karena kesibukan masing-masing. Teruntuk seseorang yang spesial terimakasih sudah ada disaat suka maupun duka. Teruntuk Dian Lestari, Putri Anggi dan teman-teman KKN TBM Desa Pamengkang yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Teruntuk teman-teman kelas Hukum Tatanegara Islam A dan B yang juga tidak bisa saya

sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas segala sabarnya dan terima kasih karena kalian sudah menjadi bagian dalam ceritaku selama menempuh pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Saya Persembahkan karya sederhana ini untuk kalian semua, sekaligus sebagai syarat untuk lulus kuliah dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dengan kerendahan hati saya mengucapkan beribu kata terimakasih dan maaf. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan semoga kita semua tetap berada dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Neneng Faradilah, dilahirkan di Cirebon pada 06 Maret 2001, yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Tardi dan Ibu Mani'ah. penulis bertempat tinggal di Jl. Kalibaru Timur VI, RT.013/RW.013, Kel.Kalibaru, Kec. Cilincing, Jakarta Utara

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN 2 Panguragan, Lulus Tahun 2013.
2. MTS KHAS Kempek, Lulus Tahun 2016.
3. MA KHAS Kempek, Lulus Tahun 2019.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Tatanegara dan mengambil judul Skripsi **“EFEKTIVITAS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 46/P/HUM/2018 DALAM PENGHAPUSAN PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG MANTAN PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK SEBAGAI CALON LEGISLATIF PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH,”** dibawah bimbingan bapak Ubaidillah S.Ag, M.H.I dan bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto, SH., MH.



## MOTTO HIDUP

Bila anak bangsa telah berpendidikan, maka ilmu dan pendidikan seluruh bangsa adalah janji dari waktu. Selama kita masih dapat bermimpi teruslah bermimpi untuk mendapatkan kehidupan yang berarti. (R.A. Kartini)

Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan dan untuk memulai hal yang baru mencoba sesuatu yang lain ya memang terkadang kita harus berani mempertaruhkan apa yang kita punya. (Najwa Shihab)

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, yang selalu mencurahkan segala rahmat dan kekuatan-Nya untuk bergerak, berfikir, dan berkarya dalam menggapai ridho-Nya, terutama dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 46/P/HUM/2018 DALAM PENGHAPUSAN PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG MANTAN PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK SEBAGAI CALON LEGISLATIF PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH”** dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam tetap selalu tucurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhir zaman nanti. Kemudian kedua Orang Tua, Keluarga, Teman, Saudara, dan pihak lainnya terimakasih atas dukungan moral, keikhlasan dan keridhoan, serta selalu mendukung penulis yang tiada hentinya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat tujuan, kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam.
4. Bapak Jefik Zulfikar Hafidz, M.H. selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tatanegara Islam.

5. Seluruh staf mengajar Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
6. Bapak Ubaidillah, M.H.I dan Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto,SH.,MH. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan arahan,, memotivasi, saran dan pertimbangan-pertimbangan bermakna kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Dawud dan Ibu Mani'ah tercinta, yang telah senantiasa memberikan petuah dan motivasi yang menuntun jalan penulis, selalu memberikan untaian-untaian do'a yang menghadirkan keridhoan untuk penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik penulis tercinta, Muhammad Hafidz Akhfash Alfaridzi yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat kepada saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman seperjuangan Jurusan Hukum Tatanegara Islam A dan B angkatan 2019, teman-teman KKN TBM desa Pamengkang. Terima kasih karena sudah sabar dan memberi dukungan, semangat, banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih kalian sudah menjadi bagian dalam cerita penulis selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan selama proses pengerjaan skripsi sehingga penulis menjadi semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan semangat, masukan dan do'a yang telah diberikan menjadi pintu datangnya ridho dan kasih sayang Allah SWT. Baik didunia maupun diakhirat. Aamiin.

Penulis persembahkan karya sederhana untuk kalian semua, sekaligus sebagai syarat untuk lulus kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Penulis menyadari betul akan segala keterbatasan dan masih banyak

sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharap masukan yang konstruktif terhadap perbaikan skripsi ini. Penulis pun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Serta mohon maaf atas kekurangan dan kesalahannya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Cirebon, 29 Juli 2023

(Neneng Faradilah)





## DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
مختصرة نبذة.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
NOTA DINAS .....	vii
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
PERSEMBAHAN .....	ixi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
MOTTO HIDUP .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	xxiii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penelitian Terdahulu .....	6
E. Kerangka Pemikiran .....	10
F. Metodologi Penelitian .....	11
G. Teknik Pengumpulan Data.....	13
H. Teknik Analisis Data.....	13
I. Sistematika Penulisan .....	13

<b>BAB II Teori Putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/Hum/2018, Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dan Calon Legislatif Perspektif Fiqh Siyasah .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/HUM/2018.....</b>	<b>15</b>
1. Mahkamah Agung .....	15
2. Putusan Nomor 46/P/HUM/2018.....	16
<b>B. Kekerasan Seksual Terhadap Anak.....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Kekerasan Seksual Terhadap Anak .....	19
2. Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual.....	20
3. Sumber dan Faktor Penyebab .....	21
<b>C. Konstruksi Fiqh Siyasah.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Fiqh.....	22
2. Pengertian Fiqh Siyasah.....	23
3. Sumber dan Ruang Lingkup Fiqh Siyasah.....	24
4. Perkembangan Fiqh Siyasah.....	26
<b>D. Legislatif Perspektif Fiqh Siyasah.....</b>	<b>34</b>
1. Pengertian Legislatif .....	34
2. Fungsi dan Kedudukan Legislatif .....	35
<b>BAB III Cara Pengambilan Putusan Mahkamah Agung No. 46/P/Hum/2018 Tentang Mantan Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak Sebagai Calon Legislatif Perspektif Fiqh Siyasah.....</b>	<b>37</b>
<b>A. Putusan Mahkamah Agung.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Kronologi Proses Terjadinya Putusan Mahkamah Agung .....</b>	<b>39</b>
<b>C. Landasan Argumentasi Hakim Mahkamah Agung .....</b>	<b>41</b>
<b>D. Pencalonan Mantan Narapidana sebagai Anggota Legislatif Perspektif Fiqh Siyasah.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV Analisis Efektivitas Serta Dampak Dari Implementasi Putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/Hum/2018 Dalam Penghapusan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Mantan Pelaku</b>	

<b>Kekerasan Seksual Terhadap Anak Sebagai Calon Legislatif Perspektif Fikih Siyasah .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Analisis Efektivitas Serta Dampak Dari Implementasi Putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/HUM/2018 Dalam Penghapusan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Mantan Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak Sebagai Calon Legislatif.....</b>	<b>47</b>
1. Kekerasan Seksual Terhadap Anak dan Perlindungan Hukum bagi Anak.....	47
2. Kedudukan, Hak Politik dan Pengaturannya terhadap Mantan Narapidana Pelaku Kekerasan Seksual di Hadapan Hukum.....	53
3. Dasar Pertimbangan Mahkamah Agung terhadap Putusan Nomor 46 P/HUM/2018.....	56
4. Pandangan Hukum Islam terhadap Kekerasan Seksual pada Anak dan Perlindungan Hukum Korban Kekerasan Seksual terhadap Anak Perspektif Fikih Siyasah.....	57
5. Kedudukan, Hak Politik dan Pengaturannya terhadap Mantan Narapidana Pelaku Kekerasan Seksual Perspektif Fikih Siyasah .....	61
6. Analisa Fikih <i>Siyasah</i> terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/HUM/2018.....	63
<b>B. Pandangan Hak Asasi Manusia (HAM) Terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/HUM/2018.....</b>	<b>67</b>
<b>C. Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak dalam Konteks Calon Legislatif Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 46/P/HUM/2018 Dalam Penghapusan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 Perspektif Fikih Siyasah.....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V Penutup.....</b>	<b>78</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>

<b>A. Buku .....</b>	<b>80</b>
<b>B. Jurnal .....</b>	<b>81</b>
<b>C. Skripsi/Tesis/Disertasi .....</b>	<b>83</b>
<b>D. Website.....</b>	<b>84</b>
<b>E. Undang-undang .....</b>	<b>85</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan.....	xxii
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	xxiv
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xxiv
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah.....	xxv



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran ..... 10

